

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada data hasil kemampuan menceritakan kembali teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 36 Medan dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan menceritakan kembali teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 36 Medan memperoleh nilai rata-rata per masing-masing kategori yaitu (1) Ketepatan Isi Cerita memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,37, (2) Ketepatan Detail Cerita memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,48, (3) ketepatan logika cerita memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,17, (4) ketepatan makna memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,79, (5) ketepatan kata memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,96, (6) ketepatan kalimat memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,38, dan kelancaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,34.

Pada Pada aspek kategori penilaian K13 siswa sudah baik. Untuk kategori ketepatan isi cerita dapat dikatakan siswa sangat baik menceritakan kembali teks fabel, lalu kategori ketepatan detil cerita juga sangat baik dalam menjabarkannya, selanjutnya untuk kategori ketepatan logika cerita baik juga siswa dalam menceritakannya kembali, kemudian untuk kategori ketepatan makna sanga baik siswa dalam menyampaikannya, untuk kategori kata siswa juga sangat baik dalam menceritakannya kembali, untuk ketegori kalimat siswa juga sangat baik dalam menyampaikan kalimat, terkahir untuk kategori kelancara juga sangat baik.

Sehingga hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menceriakan kembali isi teks fabel pada siswa kelas VII SMP Negeri 36 Medan berada dalam kategori baik mampu dengan kisaran presentase 61-80%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menceritakan kembali teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 36 Medan telah dikategorikan baik. Namun guru perlu membiasakan dan menstimulasi anak bercerita dan memaksimalkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita pada siswa misalnya, memberikan banyak latihan kepada siswa dalam pembelajaran teks fabel, yaitu dalam bercerita.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pembelajaran teks fabel.